



Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan terhadap Alokasi Dana Desa: Pemerintah Wali Nagari di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Sonia Dana Fitri¹, Jhon Rinaldo¹, Andre Bustari¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ sdanafitri@gmail.com*

Article Information:

Received Januari 15, 2025

Revised Februari 17, 2025

Accepted Maret 20, 2025

Keywords: *Akuntabilitas, transparansi, alokasi dana desa*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa Dipemerintahan Wali Nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Metode penentuan sampel adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada Pemerintah Wali Nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa. Pada hasil penelitian ditemukan adanya i) Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) secara parsial terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y). ii) Pengaruh transparansi pengelolaan keuangan (X2) secara parsial terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y). iii) Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) Pengelolaan Keuangan secara simultan Terhadap Alokasi Dana Desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y).

PENDAHULUAN

Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang keuangan dan kekayaan desa dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik yang berasal dari pendapatan asli daerah, pemerintah pusat, hingga pemerintah kabupaten atau kota wajib menyediakan simpanan desa, subsidi atau sumbangan.

How to cite:

Fitri, S., D. Rinaldo, J. Bustari, A. (2025). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelilaan Keuangan terhadap Alokasi Dana Desa: Dipemerintahan Wali Nagari di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1-9

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Tujuan utama dari ADD adalah untuk mempercepat pembangunan tingkat desa baik pembangunan fisik (sarana dan prasarana) maupun sumber daya manusia desa. Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Wali Nagari Kecamatan Lengayang yang diambil 5 (Lima) kenagarian yaitu, Lakitan, Lakitan Utara, Lakitan Selatan, Lakitan Timur, dan Lakitan Tengah yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Dimana kecamatan Lengayang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapatkan alokasi dana desa dari pemerintah, dan pada tahun ini alokasi desa yang diterima oleh setiap desa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Alokasi Dana Desa Se Kantor Wali Nagari Lakitan

No	Nama Desa	ADD 2020	2021
1	Lakitan	549.347.100	557.822.700
2	Lakitan Utara	595.024.000	601.841.200
3	Lakitan Timur	456.120.600	465.605.500
4	Lakitan Selatan	631.218.000	647.928.800
5	Lakitan Tengah	518.674.800	531.848.400
	Total	2.750.384.500	2.805.046.600

Berdasarkan data yang ada ditabel diatas menunjukkan bahwa anggaran alokasi dana desa yang ada di kantor wali nagari lakitan se kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Yaitu penulis mendapatkan informasi di kantor wali nagari kecamatan lengayang, belum optimal Akuntabilitas dan Transparansi yang seharusnya diterapkan dimana tidak adanya penginformasian mengenai pencatatan kas masuk maupun keluar berdasarkan kegiatan yang sedang dijalankan mengenai Alokasi Dana Desa. Maka dari itu perlu adanya Akuntabilitas dan Transparansi untuk mengungkapkan kepada masyarakat agar tidak terjadinya korupsi.

METODE

Studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan sebagai metode pengumpulan data dengan cara membagikan langsung kuesioner yang menjadi sampel penelitian. Studi kepustakaan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruangan kepustakaan seperti bahan bacaan dan literature dalam bentuk buku dan majalah yang berhubungan dengan penelitian dan dijadikan sebagai landasan pembahasan teori (Sugiono, 2012). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2019). Kuesioner diberikan kepada 52 orang perangkat desa di Kecamatan Lengayang yang telah ditetapkan untuk menjadi sampel. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiono, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada perangkat Desa yang berada di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Menurut Sugiono (2017) data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024;

Engkizar et al., 2024). Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan yang diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Wali Nagari yang ada di Lakitan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 58 orang perangkat desa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat wali nagari yang berjumlah 41 orang. Dimana setelah data primer diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode pengujian yang telah dijelaskan pada bab 3. Jenis kelamin paling banyak perempuan yaitu 21 (51,2%), dengan usia paling banyak 26-45 tahun yaitu 28 (68,29%), tingkat pendidikan paling banyak S1 yaitu 22 (53,65%) dan lama bekerja yang paling lama 6-10 tahun yaitu 21 (51,22%)

Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dimana pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai alokasi dana desa berada pada rata rata skor 4,19 dengan target capai responden (TCR) 83,69%. Dengan demikian tingkat alokasi dana desa memilih setuju. Pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai akuntabilitas berada pada rata rata skor 4,17 dengan target capai responden (TCR) 83,41%. Dengan demikian tingkat akuntabilitas memilih setuju. Pada skor jawaban responden untuk variabel Mengenai transparansi berada pada rata rata skor 4,23 dengan target capai responden (TCR) 84,67%. Dengan demikian tingkat transparansi memilih setuju.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	41	22,00	35,00	29,1951	3,05139
Transparansi	41	25,00	34,00	29,6341	2,47746
Alokasi Dana Desa	41	19,00	35,00	29,2927	3,71648
Valid N (listwise)	41				

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dari semua item pernyataan yang ada diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan dikatakan valid karena memiliki nilai diatas 0,05, dan dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,704 yang lebih besar dari 0,7.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,08150536
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,057
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

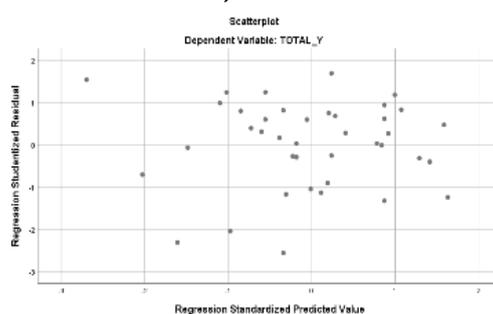
Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Uji Multikolonieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas	0,968	1,033
	Transparansi	0,968	1,033

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Metode Analisis Data

Metode Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,787	7,090		0,534	0,596
	Akuntabilitas	0,611	0,166	0,502	3,673	0,001
	Transparansi	0,258	0,205	0,172	1,260	0,215

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa

Persamaan regresinya:

$$ADD = 3,787 + 0,611 A + 0,258 T + e$$

Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.559 ^a	.313	.276	3.162	

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi
b. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa

Metode Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	T tabel
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,787	7,090		0,534	0,596	1,685
	Akuntabilitas	0,611	0,166	0,502	3,673	0,001	1,685
	Transparansi	0,258	0,205	0,172	1,260	0,215	1,685

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa

Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.661	2	86.330	8.637	0,001 ^b
	Residual	379.827	38	9.995		
	Total	552.488	40			

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

PEMBAHASAN

Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) secara persial terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y)

Berdasarkan hasil uji t terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 3,673 dan ttabel 1,685 yang diartikan sebagai $3,673 > 1,685$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima dimana thitung lebih besar dari ttabel. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa. Jadi, kinerja aparatur pemerintahan desa dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dana desa dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, dimana pemerintah dan aparatur desa mempertanggungjawabkan serta melaporkan pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku maka akan meningkatkan alokas dana desanya. Pertanggungjawaban yang ada di Pemerintahan wali nagari dikecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan dilaksanakan dengan baik, dengan adanya akuntabilitas akan berpengaruh baik terhadap alokasi dana desa (Mutathahirin et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainul Wida, Djoko Supatmoko, (2017) dan Weny Ultrafiah, (2017) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap alokasi dana desa.

Pengaruh transparansi pengelolaan keuangan (X2) secara persial terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y)

Berdasarkan hasil uji t terkait transparansi pengelolaan keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 1,260 dan ttabel 1,685 yang diartikan sebagai $1,260 < 1,685$ dengan tingkat signifikan $0,215 > 0,05$. Maka H2 ditolak dimana nilai thitung lebih kecil dari ttabel. Penelitian ini mengungkapkan bahwa transparansi pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Ketidaksignifikan ini disebabkan oleh pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa itu tidak akan membuat alokasi dana desa tidak baik, dengan demikian hal tersebut tetap dijalankan alokasi dana desa dengan baik, dimana tidak adanya sosialisasi kemasyarakat di pemerintahan wali nagari kecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan (baidar et al., 2023). dipercaya masyarakat dikecamatan lengayang kabupaten pesisir selatan terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Nurfitriani (2019) yang menyatakan bahwa transparansi pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap alokasi dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) Pengelolaan Keuangan secara simultan Terhadap Alokasi Dana Desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan (Y)

Berdasarkan hasil uji pada f menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 8,637 dan nilai ftabel sebesar 2,85, jadi $8,637 > 2,85$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Dimana Fhitung lebih besar dari ftabel sehingga H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Andi., et al (2017) dan Risya Umami, Idang Nurodin, (2017) yang menyatakan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan berpengaruh Terhadap Alokasi Dana Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Akuntabilitas secara persial berpengaruh terhadap Terhadap Alokasi Dana Desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Transparansi secara persial tidak berpengaruh terhadap Alokasi Dana Desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan secara simultan Terhadap Alokasi Dana Desa pada pemerintahan wali nagari Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagi objek penelitian, diharapkan dapat lebih memperhatikan akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa agar tidak terjadi kesalahfahaman antara pemerintah desa dengan masyarakat sekitar. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Alokasi Dana Desa.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arini Syafaah dan Niswah Baroroh. (2023). Pengujian Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 205–216. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/19576>
- Ayu Dwi Susanti, Annita Mahmudah, A. P. D. (2022). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompentensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. 1–12.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Binawati dan Nindyaningsih. (2022). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fiane Rina Sambuaga, Adolf Z.D.Siahay, S. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Habiburahman - Ferghina Zhavira. (2021). Penaruh Kompentensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bina Mara dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung. 11 No. 2, 109–119.
- Kartika Dwi Indrayani. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompentensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi.

- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Pemerintahan Kabupaten Agam. (2023). Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (Audited).
- Peraturan Pemerintah. (2017). Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.
- Permadi. (2013). Kuesioner Penelitian.
- Ratih. (2010). Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Ridho. (2018). Sistem. Sekretaris Daerah Kabupaten Agam. (2023). Pemkab Agam Gelar Sosialisasi Perpres Manajemen Risiko Pembangunan Nasional.
- Hariwijaya, M. 2017. Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertai, Yogyakarta: Elmatara
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), BPFE UNDIP, Semarang
- Sugiono, 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- Sugiono, 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung CV. Alfabeta
- Suprihatini, Amin, 2018. Pemerintahan Desa dan Kelurahan, Cempaka Putih, Klaten
- Mardiasmo. (2018). Akuntabilitas Publik. UIN SGD.
- Wahidul Ikhsani Putra, 2020. Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Desa, Skripsi, Padang: Universitas Ekasakti
- Widiyanti, Arista, and Maulana Malik Ibrahim. “Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2017, 211.
- Aryanti, Lara. “Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2022 M/1443 H,” n.d., 106.
- Weny, U. (2017). “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Labat.
- Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, and Fuad Hasyim. “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (January 16, 2019): 35–43. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.
- Safitri, Teti Anggita, and Rigel Nurul Fathah. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance” 2 (2018): 17.
- Umami, Risya, and Idang Nurodin. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa” 6 (2017): 7.
- Wida, Siti Ainul, Djoko Supatmoko, and Taufik Kurrohman. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi.” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 2 (September 13, 2017): 148. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>.
- Yesinia, Nur Ida, Norita Citra Yuliarti, and Dania Puspitasari. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa,” 2018, 8.
- Ramadanis dan Muhammad Ahyaruddin. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Universitas Muhammad Riau 9, No.1.

Sanusi Djumlani,A. (2019). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di
desa Balansiku Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. 1732–1745.

Copyright holder:

© Fitri, S., D. Rinaldo, J. Bustari, A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA